

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI MAHASISWA MELALUI WORKSHOP PENULISAN ARTIKEL ILMIAH TERAKREDITASI SINTA DI UNIVERSITAS PGRI SUMATERA BARAT

Piki Setri Pernantah<sup>1\*</sup>, Sri Rahayu<sup>2</sup>, & Wibi Wijaya<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Riau, Kota Pekanbaru

<sup>2,3</sup>Universitas PGRI Sumatera Barat, Kota Padang

\*piki.setri@lecturer.unri.ac.id

### Abstrak

*Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi ilmiah mahasiswa Pendidikan IPS Universitas PGRI Sumatera Barat melalui workshop penulisan artikel ilmiah yang terakreditasi SINTA. Kegiatan ini berlangsung secara luring dan daring pada tanggal 17 Juni, 01 Juli, dan 08 Juli 2025 dengan mengusung pendekatan capacity building berbasis experiential learning, yang menekankan pada partisipasi aktif mahasiswa dalam memahami, menerapkan, dan mempraktikkan keterampilan penulisan artikel ilmiah. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang dasar-dasar penulisan dan etika publikasi ilmiah, teknik referensi, strategi publikasi di jurnal terakreditasi SINTA, serta praktik penulisan draf artikel ilmiah. Setiap sesi dilaksanakan dengan bimbingan intensif dari narasumber yang berkompeten. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah peningkatan kompetensi mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah yang memenuhi standar akreditasi SINTA, serta memperluas wawasan mahasiswa tentang dunia publikasi akademik. Kegiatan ini juga menjadi wadah untuk memperkuat kerja sama antara program studi dan lembaga perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia.*

**Kata kunci:** pengembangan kompetensi, workshop penulisan, artikel ilmiah, jurnal SINTA

### Abstract

*This community engagement program aims to enhance the scientific competence of Social Studies Education students at Universitas PGRI Sumatera Barat through a workshop on writing accredited scientific articles indexed by SINTA. The program was conducted in both offline and online formats on June 17, July 1, and July 8, 2025, employing a capacity-building approach based on experiential learning. This approach emphasizes active student participation in understanding, applying, and practicing the skills required for scientific writing. The workshop was designed to provide comprehensive knowledge of the fundamentals of academic writing and publication ethics, reference management techniques, strategies for publishing in SINTA-accredited journals, and hands-on practice in drafting scientific articles. Each session was facilitated through intensive mentoring by a qualified expert. The expected outcomes of this program include an improvement in students' competence in writing scientific articles that meet SINTA accreditation standards and a broader understanding of the academic publication landscape. Moreover, this program serves as a platform to strengthen collaboration between study programs and higher education institutions in advancing the quality of higher education in Indonesia.*

**Keywords:** competence development, writing workshop, scientific article, SINTA journal

### Pendahuluan

Di era globalisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan yang pesat saat ini, penulisan artikel ilmiah yang terakreditasi, khususnya yang ter indeks oleh SINTA (Science and Technology Index), menjadi salah satu keterampilan penting bagi mahasiswa, terutama di lingkungan perguruan tinggi. Kemampuan mahasiswa untuk menyumbangkan publikasi artikel ilmiah sangat membantu

meningkatkan kredibilitas kampus dan penyelesaian studi, bahkan publikasi artikel ilmiah pun telah menjadi salah satu barometer penilaian kinerja lembaga perguruan tinggi (Syahriani et al., 2024). Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 17 Tahun 2024 dan Peraturan LAMDIK Nomor 3 Tahun 2025 tentang Standar untuk Memperoleh Status Terakreditasi Unggul bagi Program Studi yang Tercakup dalam Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK) mensyaratkan sekitar  $\geq 25\%$  mahasiswa dalam 5 tahun terakhir memiliki karya inovatif, salah satunya adalah publikasi ilmiah yang dipublikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal SINTA 4. Peraturan ini tentu bukan hanya untuk meningkatkan kredibilitas dan kualitas pendidikan tinggi, tetapi juga mendorong produktivitas akademik mahasiswa, khususnya dalam hal penulisan artikel ilmiah. Selain itu, artikel ilmiah yang terakreditasi, seperti yang ter indeks oleh SINTA, juga dapat menjadi tolok ukur kualitas penelitian yang dapat diterima secara Nasional bahkan Internasional (Budiwan & Suswandari, 2021).

Di tengah perkembangan pendidikan tinggi yang semakin pesat, tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah yang memenuhi standar kualitas dan memiliki akreditasi SINTA juga semakin kompleks. Banyak mahasiswa yang belum menyadari pentingnya penulisan dan kualitas artikel ilmiah yang terakreditasi serta proses-proses yang perlu ditempuh untuk mencapai standar tersebut (Jumono et al., 2021; Wicaksa, 2019). Rendahnya kesadaran menulis mahasiswa yang dikarenakan oleh rendahnya pengetahuan dan pemahaman tentang bagaimana cara menulis yang baik dan akademis (Nurgiansah, 2020). Dimana, penulisan artikel ilmiah yang baik dan sesuai standar akademik tidak hanya mendukung perkembangan pengetahuan, tetapi juga meningkatkan kredibilitas dan kontribusi akademik mahasiswa dalam dunia penelitian. Menulis artikel ilmiah juga mampu melatih mahasiswa untuk berpikir kritis, sistematis, argumentatif, dan reflektif dalam menyampaikan gagasan melalui tulisan dan kajian akademik yang kredibel (Al Pansori et al., 2025; Hendra et al., 2023). Lebih lanjut, menulis artikel ilmiah juga dapat meningkatkan produktivitas mahasiswa di perguruan tinggi (Listyotami & Reznani, 2022; Widyatama & Irmandini, 2024) dan langkah nyata dalam menyebarluaskan hasil penelitian (Fiqhi et al., 2023).

Dalam konteks pendidikan IPS, kemampuan menulis artikel ilmiah yang terakreditasi bukan hanya berorientasi pada peningkatan kapasitas akademik individu, tetapi juga menjadi sarana refleksi ilmiah terhadap fenomena sosial, ekonomi, politik, budaya, dan pendidikan. Mahasiswa pendidikan IPS perlu dibekali kompetensi menulis artikel ilmiah yang sesuai dengan kaidah metodologis dan etika akademik agar dapat menyebarluaskan hasil penelitian dan inovasi pembelajaran IPS secara ilmiah. Hal ini sejalan dengan visi Pendidikan IPS untuk mengembangkan kompetensi akademik dan profesional yang berwawasan global, namun tetap berakar pada nilai-nilai kebangsaan dan kemanusiaan (Sapriya, 2017). Pendidikan IPS juga dapat mendorong bangkitnya kesadaran sosial mahasiswa dan menghindarkan mereka dari tidak mengenal nilai-nilai sosialnya (Pernantah et al., 2022). Dengan demikian, peningkatan kompetensi akademik dalam hal menulis artikel ilmiah bagi mahasiswa Pendidikan IPS menjadi langkah strategis dalam memperkuat posisi program studi di ranah akademik nasional maupun internasional.

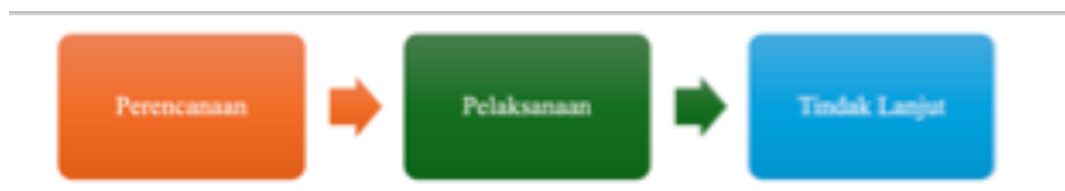
Urgensi kegiatan pengabdian ini juga muncul untuk menjawab tuntutan pendidikan tinggi saat ini sekaligus dari kondisi faktual bahwa sebagian besar mahasiswa masih menghadapi kendala dalam menulis artikel ilmiah yang memenuhi standar jurnal terakreditasi SINTA. Kendala tersebut meliputi keterbatasan pemahaman terhadap struktur artikel ilmiah, pemilihan referensi yang relevan dan terkini, penggunaan *tools* referensi seperti Mendeley atau Zotero, gaya penulisan akademik sesuai dengan standar APA atau lainnya, serta kesulitan dalam menentukan novelty dan kontribusi penelitian pada publikasi ilmiah. Kondisi ini berpotensi menghambat mahasiswa dalam memenuhi capaian pembelajaran lulusan (CPL), penyelesaian tugas akhir, dan syarat khusus untuk Program Studi agar memperoleh akreditasi Unggul. Sejalan dengan Peraturan Rektor Universitas PGRI Sumatera Barat

Nomor: 0036/AK/UPGRISBA /II/2022 Tentang Peraturan Akademik di Bagian Keenam, Pelaporan Penilaian pada Pasal 43 Ayat 4 menyatakan “Mahasiswa Sarjana dinyatakan lulus apabila telah menghasilkan artikel yang terbit pada jurnal ilmiah. Untuk mendukung agar Program Studi memperoleh akreditasi Unggul maka didorong mahasiswa untuk *publish* di jurnal terakreditasi SINTA. Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah yang terstruktur menjadi kebutuhan mendesak agar mahasiswa mampu menghasilkan publikasi berkualitas dan terbit di jurnal terakreditasi. Dengan meningkatnya kemampuan dan intensitas publikasi mahasiswa, reputasi akademik program studi dan perguruan tinggi juga akan semakin kuat, sekaligus mendukung pencapaian indikator kinerja utama (IKU) perguruan tinggi.

Pengabdian ini akan dilakukan melalui *workshop* dengan tujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa Pendidikan IPS dalam menulis artikel ilmiah yang memenuhi standar jurnal terakreditasi SINTA (target minimal SINTA 4), mulai dari pemahaman dasar publikasi ilmiah, teknik penulisan akademik dan referensi, hingga strategi publikasi di jurnal nasional Terakreditasi. Melalui *workshop* ini diharapkan dapat menguasai aspek konseptual, metodologis, dan teknis dalam menulis artikel ilmiah. Selain itu, kegiatan ini juga berperan dalam menumbuhkan budaya akademik dan riset publikasi di kalangan mahasiswa, memperkuat jejaring akademik antara dosen dan mahasiswa, serta menjadi fondasi dalam membentuk calon guru IPS yang berliterasi, kritis, dan produktif dalam mengembangkan pengetahuan sosial yang berbasis riset dan akademis.

## Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh Program Studi Pendidikan IPS Universitas PGRI Sumatera Barat dalam bentuk *Workshop* Penulisan Artikel Ilmiah Terakreditasi SINTA bagi Mahasiswa, diutamakan mahasiswa tahun akhir. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdiri dari tiga tahapan sebagai berikut.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

Kegiatan ini mulai direncanakan oleh tim pengabdian bersama dengan pihak penyelenggara melakukan serangkaian diskusi untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan yang dihadapi oleh mahasiswa, serta menentukan luaran yang diharapkan dari kegiatan tersebut. Diskusi ini sangat penting untuk memastikan bahwa kegiatan pengabdian ini dapat memberikan manfaat maksimal bagi peserta mahasiswa. Metode pelaksanaan kegiatan *workshop* mencakup dua mode pembelajaran, yaitu luring (tatap muka langsung) yang dilaksanakan di *Smartclass* Lt.1 Universitas PGRI Sumatera Barat dan daring (*online*) melalui platform *Zoom Meeting*. Pelaksanaan kegiatan berlangsung secara luring dan daring pada tanggal 17 Juni, 01 Juli, dan 08 Juli 2025, dengan melibatkan mahasiswa aktif dari Program Studi Pendidikan IPS sebagai peserta utama. Tindak lanjut dari kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan akan dievaluasi dan dipantau untuk memastikan bahwa tujuan dan luaran yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.



Gambar 2. Flyer kegiatan *workshop* artikel ilmiah

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan publikasi jurnal terakreditasi SINTA untuk mahasiswa adalah kursus yang dirancang untuk meningkatkan kapasitas mahasiswa dalam penyusunan dan publikasi artikel jurnal ilmiah (Sholehuddin et al., 2022). Kegiatan ini dapat dipahami sebagai aktivitas akademik yang penting dan produktif yang sangat berkaitan erat dengan dunia pendidikan (Ma'rif & Fitriana al., 2021; Rohman et al., 2024). Kegiatan ini direncanakan melalui identifikasi permasalahan dan kebutuhan yang dihadapi oleh mahasiswa dan program studi, serta menentukan luaran yang diharapkan dari kegiatan tersebut. Perencanaan ini juga relevan dengan proses persiapan akreditasi program studi Pendidikan IPS Universitas PGRI Sumatera Barat dalam mempertahankan akreditasi Unggul sesuai dengan Peraturan LAMDIK Nomor 3 Tahun 2025. Salah satu indikator penilaian yang dipersyaratkan oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK) adalah terkait kriteria mahasiswa pada elemen Produktivitas karya inovatif mahasiswa, bahwa akan mendapatkan skor maksimal 4 apabila dalam 5 tahun terakhir, mahasiswa menghasilkan karya inovatif dan/atau publikasi ilmiah yang relevan dengan bidang keilmuan PS pada jurnal nasional terakreditasi minimal SINTA 4. Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK) menetapkan kriteria publikasi ilmiah sebagai bagian dari Instrumen Akreditasi Program Studi Kependidikan (IAPS 2.0) yang terbaru. Kriteria ini tentu bertujuan untuk menilai kontribusi program studi dalam menghasilkan karya ilmiah yang relevan dan berkualitas. Program studi juga harus memiliki mekanisme atau pendekatan untuk mendukung mahasiswa dalam proses penelitian dan publikasi, termasuk bimbingan dari dosen, akses ke sumber daya penelitian, maupun pelatihan penulisan artikel ilmiah.

Lebih dari itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk menunjukkan komitmen program studi dalam mengembangkan kompetensi akademik, budaya penelitian, dan publikasi ilmiah di kalangan mahasiswa, yang pada gilirannya akan berdampak pada peningkatan kualitas akademik dan reputasi lembaga pendidikan tinggi. Kegiatan ini juga menunjang dalam penyelesaian studi bagi mahasiswa untuk memenuhi persyaratan publikasi untuk kelulusan, sehingga juga diikuti oleh beberapa mahasiswa tahun

akhir yang sedang penyusunan skripsi hingga membantu transformasi hasil penelitian ke dalam bentuk artikel ilmiah dari data penelitian sebagai salah satu syarat kelulusan. Sebagaimana Peraturan Rektor Universitas PGRI Sumatera Barat Nomor: 0036/AK/UPGRISBA /II/2022 Tentang Peraturan Akademik di Bagian Keenam, Pelaporan Penilaian pada Pasal 43 Ayat 4 menyatakan “Mahasiswa Sarjana dinyatakan lulus apabila telah menghasilkan artikel yang terbit pada jurnal ilmiah. Dalam kegiatan ini juga terbangun kerja sama kemitraan program studi antar lembaga perguruan tinggi yang berdampak pada jaringan akademik, memperkaya sumber daya dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat, serta meningkatkan kualitas kurikulum dan pengajaran di program studi terkait. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi mahasiswa, tetapi juga memperkuat hubungan akademik antar lembaga perguruan tinggi di Indonesia.

Pelaksanaan kegiatan berlangsung secara luring dan daring pada tanggal 17 Juni, 01 Juli, dan 08 Juli 2025, dengan melibatkan mahasiswa aktif dari Program Studi Pendidikan IPS sebagai peserta utama. Dalam hal ini, yang menjadi narasumber dalam *workshop* ini adalah dosen FKIP Universitas Riau yang telah memiliki SINTA *Score Overall* sebesar 563, yakni Piki Setri Pernantah. Kegiatan ini mengusung pendekatan *capacity building* berbasis *experiential learning*, yang menekankan partisipasi aktif mahasiswa dalam memahami, menerapkan, dan mempraktikkan keterampilan penulisan artikel ilmiah melalui bimbingan intensif dari narasumber yang kompeten di bidangnya. Pendekatan ini dipilih agar peserta *workshop* tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual, tetapi juga mampu mengimplikasikan kompetensi penulisan akademik yang telah diperoleh sesuai dengan standar publikasi ilmiah terakreditasi.

Pendekatan *capacity building* berbasis *experiential learning* memberikan ruang bagi mahasiswa untuk belajar secara aktif melalui pengalaman langsung (*learning by doing*). Dalam konteks *workshop* pengabdian ini, mahasiswa tidak hanya menerima materi tentang penulisan artikel ilmiah, tetapi juga secara nyata menyusun, merevisi, dan mendiskusikan draf artikel mereka. Mahasiswa juga dibekali dengan penggunaan *tools* referensi, seperti Mendeley atau Zotero. Dimana penggunaan aplikasi tersebut dapat membantu mahasiswa dalam penyelesaian draf artikel ilmiah (Anwar et al., 2021; Aransyah et al., 2021; Yusdita & Utomo, 2019). Kegiatan ini melibatkan mahasiswa dalam menggunakan *website* SINTA untuk mencari jurnal nasional terakreditasi. Pendekatan ini tentu dapat menumbuhkan *self-efficacy* mahasiswa, meningkatkan kepercayaan diri dalam menulis, serta memperkuat kemampuan berpikir kritis dan sistematis mereka. Pendekatan ini juga berimplikasi langsung terhadap penguatan kapasitas kelembagaan program studi Pendidikan IPS Universitas PGRI Sumatera Barat. Melalui kegiatan pelatihan yang terstruktur dan berbasis pengalaman, program studi mampu membangun ekosistem akademik yang mendukung produktivitas riset dan publikasi mahasiswa. Hal ini sejalan dengan indikator akreditasi LAMDIK yang menekankan pentingnya karya ilmiah mahasiswa sebagai bukti capaian pembelajaran. Selain itu, kegiatan seperti ini juga memperkuat posisi program studi sebagai *academic incubator* dalam mempersiapkan calon guru IPS yang kompeten, tidak hanya dalam aspek pedagogi, tetapi juga dalam literasi riset ilmiah.



Gambar 3. Penyampaian materi *workshop* oleh narasumber

Secara keseluruhan, kegiatan ini berlangsung secara luring dan daring pada tanggal 17 Juni, 01 Juli, dan 08 Juli 2025, terdiri atas 32 jam pelatihan (JP) yang dibagi ke dalam enam sesi utama, meliputi: (1) dasar-dasar penulisan dan etika publikasi ilmiah (4 JP); (2) kajian literatur dan penyusunan struktur artikel ilmiah (4 JP); (3) penulisan abstrak, kata kunci, dan referensi (6 JP); (4) teknik penulisan akademik dan analisis data artikel (6 JP); (5) strategi pemilihan jurnal dan teknik *submission* (4 JP); serta (6) praktik penulisan *draft* artikel ilmiah (8 JP). Setiap sesi dirancang secara sistematis dengan kombinasi antara ceramah interaktif, diskusi tanya, studi kasus artikel, dan praktik pembimbingan langsung penulisan artikel ilmiah, agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang holistik dan aplikatif. Untuk memastikan efektivitas kegiatan, dilakukan proses mentoring dan bimbingan berkelanjutan oleh narasumber dan tim pendamping dari dosen Program Studi Pendidikan IPS dengan target minimal telah *submit* ke OJS jurnal.

Tabel 1. Rincian Materi *Workshop* Penulisan Artikel Ilmiah (32 JP)

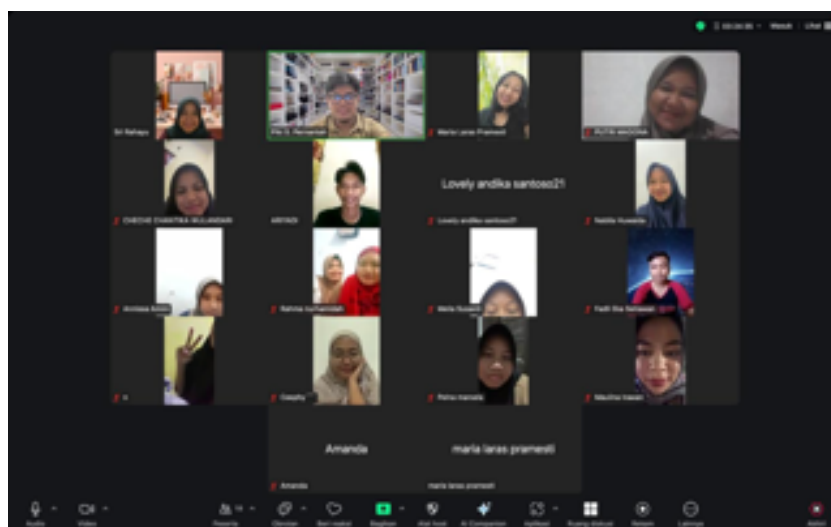
No	Materi	JP
1	Dasar-dasar Penulisan dan Etika Publikasi Ilmiah	4
2	Kajian Literatur dan Penyusunan Struktur Artikel Ilmiah	4
3	Penulisan Abstrak, Kata Kunci, dan Referensi	6
4	Teknik Penulisan Akademik dan Analisis Data Artikel	6
5	Strategi Pemilihan Jurnal dan Teknik <i>Submission</i>	4
6	Praktik Penulisan <i>Draft</i> Artikel Ilmiah	8



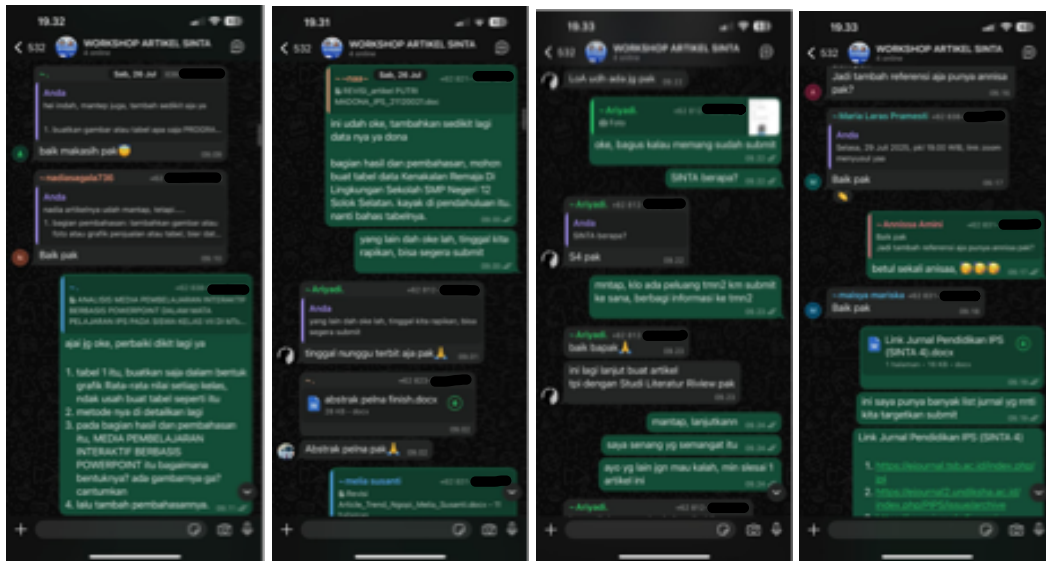
Gambar 4. Peserta *workshop* menyusun kerangka *draft* artikel jurnal



Gambar 5. Peserta *workshop* penulisan artikel ilmiah



Gambar 6. Lanjutan *workshop* penulisan artikel ilmiah melalui daring



Gambar 7. Proses tindak lanjut *workshop* penulisan artikel ilmiah melalui WAG

Keberlanjutan kegiatan *workshop* ini tidak terlepas dari proses tindak lanjut yang dilakukan untuk memberikan umpan balik yang konstruktif kepada peserta mahasiswa dan pihak penyelenggara, serta untuk mengidentifikasi indikator ketercapaian kegiatan pengabdian ini. Pada tahapan ini juga dilakukan dengan menjawab pertanyaan - pertanyaan yang diajukan oleh peserta melalui WAG *workshop* yang telah disediakan, sehingga mahasiswa dengan leluasa untuk bertanya dan berdiskusi terkait dengan proses penulisan artikel ilmiah. Peserta *workshop* juga diberikan tugas untuk Menyusun draft artikel ilmiah secara mandiri sebagai syarat untuk memperoleh sertifikat peserta. Pada proses penyusunan draft artikel ilmiah ini juga dilakukan pendampingan oleh tim pengabdian secara berkelanjutan sampai dengan karya ilmiah tersebut di *submit* pada jurnal ilmiah.

Tindak lanjut dan pembimbingan dilakukan melalui platform yang mudah diakses dan familier, WAG memberikan ruang bagi mahasiswa untuk bertanya, berbagi kemajuan, serta mendapatkan umpan balik dari narasumber atau sesama peserta. Tindak lanjut ini tentu dapat memperkuat pemahaman dan keterampilan praktik mahasiswa dalam proses penyusunan artikel ilmiah, serta menjaga motivasi mereka untuk menyelesaikan tugas penulisan draf. Hal itu dapat dibuktikan bahwa sudah ada yang *submit* dan mendapatkan *LoA* terakreditasi SINTA 4 dan peserta lainnya menyusul untuk penyelesaian draf hingga *submit* di jurnal. Selain itu, WAG juga memungkinkan adanya diskusi yang berkelanjutan, mempercepat proses penyelesaian *draft* artikel, dan menciptakan komunitas akademik yang mendukung satu sama lain dalam mencapai tujuan publikasi ilmiah.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui survei pemahaman pada akhir sesi *workshop* yang berfokus pada capaian pembelajaran (*learning outcomes*) langsung setelah kegiatan. Tujuan utama bukan membandingkan sebelum–sesudah (seperti dalam penelitian), melainkan menilai sejauh mana peserta memahami atau menguasai materi yang disampaikan pada saat kegiatan berakhir, sehingga tim lebih menekankan evaluasi sumatif di akhir kegiatan. Evaluasi sumatif dilakukan dengan survei pemahaman materi pasca *Workshop* Penulisan Artikel Ilmiah bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana peserta memahami atau menguasai materi yang disampaikan selama kegiatan berlangsung (lihat tabel 2). Berdasarkan hasil survei pasca *workshop* yang disajikan pada Tabel 2, terlihat bahwa sebagian besar peserta telah memiliki tingkat pemahaman yang baik terhadap seluruh materi yang disampaikan.

Pada materi Dasar-dasar Penulisan dan Etika Publikasi Ilmiah, sebanyak 48,4% peserta menyatakan paham dan sangat paham, sementara hanya 9,8% yang berada pada kategori tidak paham

dan kurang paham. Hal ini menunjukkan bahwa peserta telah memahami prinsip-prinsip dasar penulisan artikel ilmiah dan kesadaran terhadap etika publikasi. Materi Kajian Literatur dan Penyusunan Struktur Artikel Ilmiah juga menunjukkan hasil positif, dengan 64,5% peserta menyatakan paham dan sangat paham. Persentase ini mengindikasikan bahwa *workshop* berhasil membantu peserta dalam memahami pentingnya tinjauan pustaka yang relevan serta sistematika penulisan yang sesuai dengan standar ilmiah. Sementara itu, pada aspek Penulisan Abstrak, Kata Kunci, dan Referensi, mayoritas peserta (74,2%) telah mencapai tingkat paham dan sangat paham, yang menunjukkan peningkatan keterampilan teknis dalam menulis bagian-bagian penting artikel ilmiah. Begitu pula pada Teknik Penulisan Akademik dan Analisis Data Artikel, sebesar 64,5% peserta menyatakan paham dan sangat paham, menandakan bahwa kegiatan pelatihan efektif dalam meningkatkan kemampuan teknis penulisan akademik. Terakhir, materi Strategi Pemilihan Jurnal dan Teknik *Submission* memperoleh capaian tertinggi, di mana 74,2% peserta merasa paham dan sangat paham. Temuan ini menegaskan bahwa peserta mendapatkan manfaat praktis terkait strategi publikasi, mulai dari memilih jurnal yang sesuai hingga proses pengiriman naskah. Secara keseluruhan, hasil survei menunjukkan bahwa kegiatan *workshop* memiliki dampak positif terhadap pengembangan kompetensi penulisan ilmiah mahasiswa. Hal ini terlihat dari pemahaman yang cukup tinggi pada seluruh aspek meskipun beberapa materi masih memerlukan pendalaman lebih lanjut, namun tetap menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan berbasis praktik dan diskusi interaktif efektif dalam meningkatkan literasi publikasi ilmiah.

Tabel 2. Survei Pemahaman Materi pasca *Workshop* Penulisan Artikel Ilmiah

No	Materi	Tidak Paham	Kurang Paham	Cukup Paham	Paham	Sangat Paham
1	Dasar-dasar Penulisan dan Etika Publikasi Ilmiah	3,3 %	6,5 %	41,9 %	25,8 %	22,6 %
2	Kajian Literatur dan Penyusunan Struktur Artikel Ilmiah	0 %	6,5 %	29 %	35,5 %	29 %
3	Penulisan Abstrak, Kata Kunci, dan Referensi	0 %	3,2 %	22,6 %	41,9 %	32,3 %
4	Teknik Penulisan Akademik dan Analisis Data Artikel	0 %	3,2 %	32,3 %	35,5 %	29 %
5	Strategi Pemilihan Jurnal dan Teknik Submission	0 %	9,7 %	16,1 %	41,9 %	32,3 %

## Kesimpulan

Kegiatan pengabdian penulisan Publikasi Artikel Ilmiah Terakreditasi SINTA bagi mahasiswa ini merupakan pelatihan yang ditujukan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS Universitas PGRI Sumatera Barat sebagai upaya pengembangan kompetensi menulis dan mempublikasikan artikel di jurnal ilmiah. Kegiatan ini berhasil memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kompetensi akademik mahasiswa dalam hal literasi ilmiah dan keterampilan publikasi ilmiah. Melalui pendekatan *capacity building* berbasis *experiential learning*, mahasiswa tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual mengenai struktur dan etika publikasi ilmiah, tetapi juga mampu menerapkan secara langsung pengetahuan tersebut melalui praktik penulisan dan bimbingan intensif. Proses pelatihan ini

memperlihatkan pengembangan kompetensi mahasiswa dalam menyusun kerangka artikel, merumuskan abstrak dan kata kunci, melakukan telaah literatur, serta menyesuaikan naskah dengan standar jurnal terakreditasi SINTA berdasarkan *feedback* yang telah diberikan. Kegiatan ini juga memperkuat posisi Program Studi Pendidikan IPS sebagai institusi yang aktif membangun budaya akademik, kolaboratif, dan produktif, sekaligus mendukung pencapaian indikator akreditasi LAMDIK yang menekankan pentingnya karya inovatif mahasiswa. Implikasi dari pelaksanaan program ini menegaskan perlunya keberlanjutan pelatihan serupa yang terintegrasi dalam kurikulum serta penguatan sistem pendampingan publikasi mahasiswa agar dapat meningkatkan kualitas, kuantitas, dan keberterimaan artikel ilmiah pada jurnal bereputasi nasional maupun internasional. Selain itu, kegiatan pengabdian serupa dapat dikembangkan sebagai model *capacity building* berkelanjutan bagi dosen dan mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah yang layak publikasi. Hasil survei pemahaman juga menegaskan pentingnya pendekatan andragogis dalam pelatihan penulisan ilmiah, yakni menempatkan peserta sebagai pembelajar aktif yang belajar melalui pengalaman langsung. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan berkontribusi terhadap ekosistem akademik yang mendukung peningkatan kualitas publikasi ilmiah mahasiswa di lingkungan pendidikan tinggi.

### Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Ibu Sri Rahayu, M.Pd dan bapak Wibi Wijaya, M.Pd selaku Pimpinan Program Studi S1 Pendidikan IPS Universitas PGRI Sumatera Barat atas kesempatan dan kepercayaan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dan para mahasiswa yang antusias mengikuti kegiatan hingga selesai. Kegiatan pengabdian ini turut di dukung penuh oleh Universitas PGRI Sumatera Barat, Kota Padang.

### Daftar Pustaka

- Al Pansori, M. J., Nursaly, B. R., Wijaya, H., & Irfan, M. (2025). Pendampingan penulisan artikel ilmiah menuju jurnal bereputasi nasional bagi mahasiswa. *Devote: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 4(3), 507-519.
- Anwar, R. N., Sabrina, S., & Cahyani, A. N. (2021). Pelatihan penggunaan software mendeley untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa. *An-Nas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-6.
- Aransyah, F., Bharata, W., Aulia, P. N., & Maulidia, A. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Bagi Mahasiswa Dalam Pembuatan Daftar Pustaka. *PLAKAT: Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*, 3(1), 88-97.
- Budiwan, J., & Suswandari, M. (2021). Pelatihan menulis artikel ilmiah jurnal terakreditasi Sinta dan terindeks Scopus dalam mengembangkan kompetensi profesional dosen. *Educate: Journal of Community Service in Education*, 1(1), 9-19.
- Fiqhi, A., Mahmud, M. Y., Hazairin, I. N., Chaniago, F., Fitriani, S., Sakunti, S. R., ... & Afifah, Y. (2023). Pelatihan publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi bagi mahasiswa. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 4(2), 928-936.
- Hendra, H., Candra, A. A., & Ekaputra, F. (2023). Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa Melalui Kegiatan Pendampingan Penulisan Gagasan Pada Artikel: Indonesia. *Estungkara: Jurnal Pengabdian Pendidikan Sejarah*, 2(1), 24-32.

- Jumono, S., Handayani, S., Abdurrahman, A., & Mala, C. M. F. (2021, March). Pelatihan penyusunan artikel publikasi pada mahasiswa perguruan tinggi di Jakarta. In *Seminar Nasional & Call Of Papers Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* (Vol. 1, No. 01).
- Listyotami, M. K., & Reznani, N. S. (2022). Meningkatkan produktivitas menulis karya ilmiah bagi mahasiswa di era digital. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 253-259.
- Ma'ruf, M. H., & Fitria, T. N. (2021). Pelatihan penulisan artikel ilmiah dari skripsi dan tesis untuk mahasiswa serta cara publikasinya ke jurnal nasional. *Jurnal ABDAYA: Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 6-12.
- Nurgiansah, T. H. (2020). Pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa PPKn Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16-23.
- Pernantah, P. S., Rizka, M., Handrianto, C., & Syaputra, E. (2022). Inovasi bahan ajar pendidikan IPS berbasis digital flipbook terintegrasi local wisdom dalam menunjang perkuliahan jarak jauh. *J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 8(2), 136-145.
- Rohman, M., Kurniawan, W., Nawawi, M. L., & Yana, H. H. (2024). Pelatihan penyusunan artikel ilmiah bagi mahasiswa perguruan tinggi keagamaan Islam. *Jurnal Inovasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 185-198.
- Sapriya, S. (2017). *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sholehuddin, M. S., Khobir, A., Chonitsa, A., Musa, M. M., Salamah, S., Handoyo, T., ... & Adinugraha, H. H. (2022). Pelatihan Publikasi Jurnal Terindeks Sinta Bagi Mahasiswa FTIK IAIN Pekalongan. *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*, 1(1), 8-14.
- Syahrani, T., Meidy, R., Khasanah, S. F., Rama, K. S., Julica, L. A., & Anggraini, R. (2024). Pelatihan Teknik Penulisan Artikel Ilmiah Untuk Meningkatkan Kualitas Penyusunan Artikel Ilmiah Dan Publikasi Di Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta. *JURNAL UNIV. BI MENGABDI*, 3(1), 1-8.
- Wicaksa, A. (2019). Pelatihan penulisan ilmiah sebagai upaya peningkatan keterampilan menulis ilmiah. *PLAKAT: Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*, 1(1), 8-16.
- Widyatama, P. R., & Irmandini, P. E. (2024). Membangun mahasiswa yang kreatif dan produktif: sosialisasi program kampus mengajar dan penulisan artikel ilmiah. *JUPADAI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 145-154.
- Yusdita, E. E., & Utomo, S. W. (2019). Pelatihan pemanfaatan mendeley sebagai reference tool pada artikel ilmiah mahasiswa pendidikan akuntansi unipma. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 3(1), 36-46.

